

Analisis *Framing* Pemberitaan Sistem Pemilu pada Portal Berita Instagram @narasinewsroom

Raisal Fani Ismail¹, Mayasari², Tri Widya Budhiharti³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: raisalfismail@gmail.com¹, mayasari.kurniawan@fisip.unsika.ac.id²,
tri.widya@fisip.unsika.ac.id³

Abstrak

Portal berita menjadi media baru yang memadukan teks, audio, dan visual (multimedia), menggantikan media konvensional seperti media cetak (media cetak dan majalah) dan media penyiaran (radio dan televisi). Portal berita bisa berisi berbagai informasi yang meliputi berita politik dan ekonomi, olahraga, teknologi, dan gaya hidup. Narasi.tv menjadi salah satu portal berita di Indonesia dan memiliki platform di media sosial, diantaranya yaitu portal berita akun Instagram @narasinewsroom yang memberitakan peristiwa seputar politik dan sosial, misalnya terkait isu sistem pemilu proporsional tertutup. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis *framing* Robert N. Entman. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui seleksi isu dan penonjolan aspek pemberitaan sistem pemilu menggunakan proporsional tertutup pada portal berita akun Instagram @narasinewsroom. Hasil penelitian ini menunjukkan seleksi isu memberitakan terkait putusan Mahkamah Konstitusi yang dikabarkan akan mengubah pemilu sistem proporsional terbuka menjadi sistem tertutup. Kemudian penonjolan aspek yaitu mengunggah berbagai konten pemberitaan politik terkait pemilu sistem proporsional tertutup dengan mengulas sejarah penggunaan sistem, kelemahan dan kekurangan, serta para pihak yang memiliki kepentingan dan terlibat dalam isu ini.

Kata kunci: *Portal Berita, Instagram, Analisis Framing.*

Abstract

News portals are new media that combine text, audio and visuals (multimedia), replacing conventional media such as shallow media (print and table media) and broadcast media (radio and television). News portals can contain various information including political and economic news, sports, technology and lifestyle. Narasi.tv is one of the news portals in Indonesia and has a platform on social media, including the Instagram account portal @narasinewsroom which reports on political and social events, for example regarding the issue of closed proportional system elections. This research was conducted using a descriptive qualitative method with Robert N. Entman's framing analysis approach. The purpose of this research was to determine the selection of issues and highlighting aspects of political reporting related to closed proportional elections on the Instagram account portal @narasinewsroom. The results of this research show a selection of reporting issues related to the decision of the Constitutional Court which is rumored to be changing the open proportional system election to a closed system. Then highlighting the aspect is uploading various political news content related to closed proportional system elections by reviewing the history of system use, weaknesses and shortcomings, as well as the parties who have an interest and are involved in this issue.

Keywords : *News Portal, Instagram, Framing Analysis.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dengan hadirnya internet melahirkan gaya baru dalam menghadirkan informasi yang lebih cepat. Portal berita menjadi wadah baru dalam menggantikan kertas dalam penulisan berita. Kecepatan pun menjadi ciri portal berita dengan maksud memenuhi keinginan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat. Portal media menjadi media baru yang memadukan teks, audio, dan visual (multimedia), menggantikan media konvensional seperti media cetak (media cetak dan majalah) dan media penyiaran (radio dan televisi). Portal berita bisa berisi berbagai informasi yang meliputi berita politik dan ekonomi, olahraga, teknologi, sampai berita ringan seperti gaya hidup.

Narasi.tv menjadi salah satu portal berita yang menyuguhkan ragam pemberitaan seputar peristiwa yang terjadi di Indonesia. Narasi memiliki berbagai platform portal pemberitaan mulai dari website dan media sosial seperti Youtube, Twitter, dan Instagram. Adapun portal berita Narasi.tv di media sosial, diantaranya yaitu portal berita akun Instagram @narasinewsroom yang memberitakan peristiwa seputar politik dan sosial. Portal berita @narasinewsroom pertanggal 9 Juni 2023, memiliki pengikut sebanyak 1 juta pengguna dengan unggahan sebanyak 113.107 konten pemberitaan, dan interaksi pengguna meliputi rata-rata *like* sebanyak 5.066, rata-rata komen sebanyak 238, dan penonton tayangan sebanyak 59.962. Portal berita akun Instagram @narasinewsroom membagikan pemberitaan politik seputar peristiwa pemilu. Misalnya terkait isu pemilu sistem proporsional tertutup, Narasi secara konsisten mengunggah sebanyak 12 konten dalam rentang waktu 1-17 Juni 2023 terkait pemberitaan pemilu sistem proporsional tertutup.

Sistem proporsional tertutup merupakan sistem perwakilan berimbang yang membuat pemilih hanya dapat memilih partai politik secara keseluruhan dan tidak memilih kandidat secara langsung. Ketepilihan calon anggota legislatif pun berdasarkan nomor urut terkecil yang ditentukan oleh partai politik.

Instagram sebagai media sosial merupakan bagian dari era media baru yang telah menghadirkan ruang interaksi dimana satu individu dapat berbicara dengan banyak orang dengan respon yang cepat (*realtime*). Media sosial kemudian menjadi media yang berperan untuk menghubungkan komunikasi sosial. Melalui media sosial seseorang saat ini memiliki kemampuan untuk mencari informasi dari berbagai sumber dan melalui grup berbagi pesan tentang informasi yang diunggah. Inovasi teknologi inilah yang menggabungkan media massa seperti televisi, radio, dan surat kabar yang menjadi media tunggal.

Peneliti ingin melihat pembingkai atau framing yang dilakukan oleh media Narasi.tv, dan mencoba mengungkapkan secara mendalam pemberitaan jelang putusan Mahkamah Konstitusi (MK) tentang sistem pemilu menggunakan proporsional tertutup

Oleh sebab itu, penulis menggunakan analisis *framing* untuk mengetahui bagaimana memahami sebuah peristiwa yang dibingkai oleh media. Media menyoroti peristiwa dengan sudut pandang berbeda-beda, tergantung sudut pandang dan bagaimana media tersebut memaknai suatu peristiwa. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta.

Adapun model *framing* yang digunakan yaitu Robert N. Enteman yang melihat *framing* dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari realitas atau isu. Model analisis *framing* Robert N. Enteman menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana seleksi isu dan penonjolan aspek pemberitaan politik terkait pemilu sistem proporsional tertutup pada portal berita akun Instagram @narasinewsroom.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi dengan teknik pengumpulan data yang terdiri dari dokumentasi, dimana peneliti melakukan penghimpunan terhadap konten pemberitaan politik terkait pemilu sistem proporsional tertutup pada portal berita akun Instagram @narasinewsroom. Kemudian observasi dengan mengamati isi konten pemberitaan politik terkait pemilu sistem proporsional tertutup.

Sumber data pada penelitian ini, meliputi : 1) data primer, diperoleh dari unggahan konten di Instagram @narasinewsroom, dan 2) data sekunder, diperoleh dari sumber-sumber pendukung data primer seperti buku-buku, jurnal, internet, kampus, dan lainnya.

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data model analisis *framing* Robert N. Entman, melalui empat cara sebagaimana berikut :

1. Pendefinisian Masalah (*Define Problem*), yaitu bagaimana suatu peristiwa atau isu diartikan oleh wartawan
2. Memperkirakan Masalah (*Diagnose Causes*), yaitu melihat apa penyebab permasalahan dan siapa tokoh yang menyebabkan permasalahan tersebut.
3. Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*), adalah elmen digunakan untuk membenarkan atau memberi argumentasi mengenai pendefinisian masalah, setelah itu dibutuhkan argumen pendukung untuk memperkuat gagasan.
4. Menentukan Masalah (*Treatment Recommendation*), adalah elmen yang dipakai menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, peneliti menganalisis hasil konten pemberitaan politik terkait pemilu sistem proporsional tertutup pada portal berita akun Instagram @narasinewsroom. Jumlah konten yang dianalisis sebanyak enam konten dengan rentan waktu 1 – 17 Juni 2023.

Berikut adalah tabel analisis *framing* konten pemberitaan politik terkait pemilu sistem proporsional tertutup pada portal berita akun Instagram @narasinewsroom.

Tabel 1. Konten Pertama “Apa, sih, Bedanya Sistem Proporsional Terbuka dan Tertutup”

Elmen Framing Konten Pertama	
<i>Define Problem</i>	Mahkamah Konstitusi akan memberikan putusnya terkait <i>judicial review</i> sistem pemilu proporsional terbuka menjadi tertutup
<i>Diagnose Causes</i>	Pernyataan Mantan Wakil Menteri Hukum dan Ham Denny Indrayana yang mengatakan bahwa MK akan mengembalikan sistem pemilu menggunakan proporsional tertutup
<i>Make Moral Judgement</i>	Komparasi mengenai pemilu sistem proporsional tertutup dan terbuka. Sistem tertutup yaitu pemilih hanya mencoblos partai, dengan kelebihan meminimalisir politik uang, dan kekurangannya menguatkan oligarki di dalam partai. Sedangkan sistem terbuka yaitu pemilih dapat mencoblos calon legislatif, dengan kelebihan pemilih mengetahui siapa wakil rakyat yang dipilih, dan kekurangannya memungkinkan adanya politik uang.
<i>Treatment Recommendations</i>	Terdapat informasi yang membandingkan mana saja partai politik yang setuju dan tidak setuju dengan sistem tersebut

Tabel 2. Konten Kedua “Bila Pemilu Jadi Pakai Sistem Tertutup, Peneliti: Pemilih Kecewa, Caleg Berpotensi Mundur”

Elmen Framing Konten Konten Ketua	
<i>Define Problem</i>	Dampak yang terjadi apabila pemilu menggunakan sistem proporsional tertutup
<i>Diagnose Causes</i>	Kabar Mahkamah Konstitusi akan mengesahkan pemilu menggunakan sistem proporsional tertutup

<i>Make Moral Judgement</i>	Dampak dari sistem proporsional tertutup menurut Peneliti Titi Anggraini, diantaranya yakni Pertama, adanya ketidakadilan dan kerugian bagi peserta pemilu. Kedua, banyak calon legislatif yang kemungkinan mundur, termasuk caleg perempuan, Ketiga, persaingan antar partai berantakan, Keempat, pemilih kecewa tidak bisa pilih langsung wakil rakyatnya.
<i>Treatment Recommendations</i>	Tidak tercantum

Tabel 3. Konten Ketiga “Kalau Pemilu Tertutup Lagi: Caleg yang Masuk ke DPR Ditentukan Partai, Kaya Orba”

Elmen Framing Konten Konten Ketiga	
<i>Define Problem</i>	Perubahan sistem pemilu menjadi proporsional tertutup akan mengembalikan sistem pemilu seperti zaman orde baru (Orba)
<i>Diagnose Causes</i>	Mahkamah Konstitusi yang akan memutuskan mengenai sistem pemilu berjalan secara terbuka atau tertutup
<i>Make Moral Judgement</i>	Penjelasan dampak dari pemilu sistem proporsional tertutup menurut Hurriyah Direktur Eksekutif Pusat Kajian Politik UI. Menurutnya masyarakat kehilangan kontrol dan partai semakin tidak akuntabel.
<i>Treatment Recommendations</i>	Masyarakat harus memiliki kontrol agar partai mendengarkan aspirasi publik dan tidak menempatkan orang sembarangan di parlemen.

Tabel 4. Konten Keempat “Ini dia 9 hakim MK yang bakal Memutuskan Sistem Pemilu”

Elmen Framing Konten Konten Keempat	
<i>Define Problem</i>	Daftar 9 Hakim MK yang akan memutuskan pemilu menggunakan sistem tertutup atau terbuka
<i>Diagnose Causes</i>	MK akan membacakan putusannya terhadap gugatan uji materi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017
<i>Make Moral Judgement</i>	Terdapat riwayat karir dan waktu bertugas para hakim, seperti Anwar Usman yang memulai karir sebagai Hakim MK sejak 6 April 2011 dan menjadi Ketua MK sejak 2 April 2018, dan Kembali menjadi Ketua MK pada 15 Maret 2023 untuk periode 2023-2028. Memiliki kontroversi yakni menikah dengan Idayati, adik kandung Presiden Joko Widodo
<i>Treatment Recommendations</i>	Tidak tercantum

Tabel 5. Konten Kelima “PDIP Hormati Putusan MK, tapi Tetap Meyakini Sistem Tertutup Bisa Hasilkan Caleg Berkualitas”

Elmen Framing Konten Konten Kelima	
<i>Define Problem</i>	Tanggapan PDIP sebagai partai yang mendukung pemilu menggunakan sistem proporsional tertutup
<i>Diagnose Causes</i>	Mahkamah Konstitusi (MK) menolak gugatan uji materi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu
<i>Make Moral Judgement</i>	PDIP menghormati keputusan MK yang menolak uji materi pemilu sistem proporsional tertutup
<i>Treatment Recommendations</i>	PDIP tetap berpandangan untuk menghasilkan calon legislatif yang berkualitas melalui pemilu sistem proporsional tertutup

Tabel 6. Konten Keenam “Ramai-Ramai Dukung Putusan MK Menolak Gugatan Sistem Pemilu, Ini Keputusan Tepat?”

Elmen Framing Konten Konten Keenam	
<i>Define Problem</i>	Tanggapan tokoh politik atas putusan MK yang menolak sistem proporsional tertutup
<i>Diagnose Causes</i>	Mahkamah Konstitusi menolak gugatan uji materi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu
<i>Make Moral Judgement</i>	Apresiasi dari para petinggi partai Golkar, Demokrat, PAN, Gerindra, PKS, Nasdem, PKB, dan PPP
<i>Treatment Recommendations</i>	Pemilu 2024 tetap dilaksanakan dengan sistem proporsional

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan menegani pemberitaan politik terkait pemilu sistem proporsional tertutup pada portal berita akun @narasinewsroom. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Seleksi isu pada portal berita akun Instagram @narasinewsroom yang memberitakan terkait isu putusan Mahkamah Konstitusi yang dikabarkan akan mengubah pemilu sistem proporsional terbuka, kembali menjadi sistem tertutup. Perubahan tersebut berdampak pada peserta pemilu baik calon legislatif maupun partai serta masyarakat sebagai pemilih.
2. Penonjolan aspek dalam portal berita akun Instagram @narasinewsroom dengan mengunggah berbagai konten pemberitaan politik terkait pemilu sistem proporsional tertutup dengan mengulas kedua sistem tersebut baik sejarah penggunaan sistem, kelemahan dan kekurangan, serta para pihak yang memiliki kepentingan dan terlibat dalam isu ini. Peneliti kemudian menemukan bahwa portal berita @narasinewsroom lebih menonjolkan aspek dampak perubahan sistem pemilu seperti kekurangan dan kelemahan dari proposional tertutup pada konten pemberitaan yang diunggahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agastya, A., & Clara, G. (2021). *The Digital Campus: Kumpulan Fitur fitur modern Unika Soegijapranata Semarang*. SCU Knowledge Media.
- Agency, B. (2014). *Perdagangan Online: Cara Bisnis di Internet*. Elex Media Komputindo.
- Catur Nugroho, S. S. M. I. K. (2020). *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. Prenada Media.
- Croteau, D., & Hoynes, W. (2002). *Media Society: Industries, Images, and Audiences*.
- Eriyanto, & Mulyana Deddy. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKIS PELANGI AKSARA.
- Fiorentina, R., Mayasari, M., & Hariyanto, F. (2018). Analisis Framing Pemberitaan “Reuni Akbar 212” (Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online kompas.com dengan republica.co.id Edisi 26 November 2017 – 9 Desember 2017). *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/10.35706/JPI.V3I2.1657>
- Wahid, A., Pratomo, D. A., Press, U. B., Media, U. B., & Ramadlan, M. F. S. (2017). *Masyarakat dan Teks Media: Membangun Nalar Kritis atas Hegemoni Media*. UB Press.